

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan berkembangnya zaman, pandangan bahwa perusahaan hanya berorientasi pada maksimalisasi laba telah berkurang. Menurut Elkington dalam Nugroho (2009) yang dikutip kembali oleh Ilham & Rina (2016:25), saat ini tujuan bisnis tidak hanya mencari keuntungan (*profit*), tetapi juga bertanggung jawab kepada masyarakat (*people*) dan bumi (*planet*). Ketiga hal tersebut dikenal dengan konsep *Tripple-P Bottom Line*. Maksud dari konsep tersebut adalah bahwa kegiatan perusahaan tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan saja, namun juga dapat memenuhi kesejahteraan masyarakat dan turut berkontribusi dalam menjaga dan melindungi kelestarian lingkungan sekitar dengan cara mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pencapaian tujuan perusahaan dapat dilihat dari eksistensi perusahaan itu sendiri. Eksistensi atau *going concern* suatu perusahaan terletak pada kepercayaan dan dukungan dari masyarakat karena pada dasarnya masyarakatlah pemasok utama kebutuhan perusahaan (berinvestasi) sekaligus pengguna dari produk (barang dan jasa) yang dihasilkan perusahaan. Untuk mempertahankan eksistensi perusahaan di mata masyarakat, diperlukan suatu tatakelola dan pengendalian.

Fakta menunjukkan bahwa dengan tatakelola dan pengendalian yang buruk dapat mengakibatkan dampak negatif bagi perusahaan. Berbagai bentuk penyimpangan (*fraud*) terjadi apabila suatu perusahaan tidak mempunyai tatakelola dan pengendalian yang baik. Tatakelola dan sistem pengendalian perusahaan harus selalu dikontrol dan dievaluasi. Maka setiap perusahaan

memerlukan suatu unit audit internal yang bertugas untuk memberikan konsultasi kepada manajemen mengenai efektivitas penerapan tatakelola dan sistem pengendalian internal.

Selaras dengan hal tersebut, sebagai lembaga keuangan yang memberikan jasa-jasa keuangan dan menarik dana dari masyarakat, perusahaan perbankan seyogyanya mempunyai tatakelola perusahaan dan pengawasan internal yang baik karena setiap aktifitas usahanya berinteraksi langsung dengan masyarakat sehingga dalam menawarkan pelayanan jasa (misalnya pengiriman uang, penitipan barang berharga) dapat menimbulkan kepercayaan, rasa aman dan nyaman bagi nasabah. Terlebih saat ini perusahaan perbankan dihadapkan dengan perkembangan teknologi yang menghadirkan sejumlah tantangan baru dan mengharuskan perbankan untuk lebih adaptif menghadapi perkembangan teknologi tersebut.

Perkembangan teknologi perbankan atau yang disebut dengan era *digital banking* 4.0 menjadi peluang bagi perusahaan perbankan di Indonesia untuk lebih berinovasi memberikan layanan kepada nasabah. Inovasi tersebut dibutuhkan untuk menyikapi pesatnya pertumbuhan *financial technology* (fintech). Dalam hal ini audit internal yang berperan sebagai pemberi jaminan dan konsultan internal dapat membantu manajemen dalam mewujudkan tujuan perusahaan dengan salah satu caranya adalah membantu manajemen dalam melakukan penerapan *good corporate governance*.

Menurut *The Institute of Internal Auditor (The IIA)* yang dikutip oleh Pitt dalam Tedi (2017:4) mendefinisikan audit internal sebagai suatu aktivitas independen dan objektif dalam memberikan jasa konsultasi dan penjaminan yang

dirancang untuk memberikan nilai dan perbaikan operasi suatu organisasi, dengan maksud untuk membantu organisasi mencapai tujuannya dengan cara menggunakan pendekatan yang sistematis dan terarah dalam mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan proses *governance*.

Terkait dengan *governance* pada perusahaan perbankan, Bank Indonesia menetapkan suatu peraturan yang tertera dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum. Dalam Pasal 1 Ayat 6 disebutkan bahwa “*good corporate governance* adalah suatu tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Audit internal sebagai bagian dari internal perusahaan memiliki peranan penting dalam mewujudkan terciptanya *good corporate governance* yaitu untuk membantu manajemen menjaga efektivitas pengendalian dengan memberikan jasa konsultasi sebelum dilakukannya pengambilan keputusan dan penjaminan bahwa keputusan yang ditentukan manajemen tidak keluar dari peraturan dan regulasi yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi dan perbaikan kinerja perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap penerapan penilaian perusahaan. Peranan audit internal yang berpartisipasi aktif dalam penerapan *good corporate governance* dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Hery, (2017:295-296) menyatakan bahwa aktivitas audit internal yang mencakup penilaian atas risiko, jaminan pengendalian dan audit kepatuhan, secara langsung akan mempengaruhi kualitas tata kelola perusahaan. Hal ini diperkuat dengan rekomendasi yang dikeluarkan oleh Konsorsium Organisasi Profesi

Auditor Internal yaitu Rekomendasi Mengenai peran Internal Audit dalam Meningkatkan *Corporate Governance* pada Perusahaan di Indonesia yang dikutip Hiro Tugiman dalam Anggraeni (2008), yaitu sebagai berikut:

“Organisasi profesi internal auditor berkeyakinan bahwa fungsi internal audit (satuan pemeriksaan intern) yang efektif mampu menawarkan sumbangan penting dalam meningkatkan proses *corporate governance*, pengelolaan risiko, dan pengendalian manajemen. Internal auditor merupakan dukungan penting bagi komisaris, komite audit, direksi dan manajemen senior dalam membentuk fondasi bagi pengembangan *corporate governance*”.

Sehingga penilaian baik buruknya *good corporate governance* suatu perusahaan/organisasi bergantung pada efektifitas fungsi atau peran auditor internal, karena internal auditor merupakan dukungan penting bagi komisaris, komite audit, direksi dan manajemen senior dalam membentuk fondasi bagi pengembangan *corporate governance*.

Dilansir dari cnbcindonesia.com, saat ini nasabah BCA yang datang dan bertransaksi di cabang semakin sedikit. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi. Nasabah semakin nyaman bertransaksi menggunakan *electronic channel* atau *digital banking*. Kondisi ini terjadi juga pada Kantor Cabang Utama Cibubur. Beralihnya kebiasaan nasabah mengharuskan BCA Kantor Cabang Utama Cibubur untuk meningkatkan tata kelola yang dimilikinya. BCA Kantor Cabang Utama Cibubur harus melakukan inovasi pelayanan atas produk yang ditawarkannya dan meningkatkan keamanan terkait segala bentuk transaksi dan data keuangan maupun data nasabah. Kegiatan operasional bank yang menjadi *technology based* mengharuskan perusahaan memiliki pengendalian internal yang kuat. Segala bentuk keputusan dan kegiatan operasional harus diawasi dan dikendalikan agar tidak terjadi kesalahan yang fatal.

Dalam hal ini audit internal yang merupakan kegiatan *consulting* dan *assurance* dapat ikut berperan dalam menyikapi perkembangan teknologi perbankan. Audit internal yang merupakan salah satu profesi akuntan, dapat memberikan saran-saran kepada dewan direksi dan manajemen mengenai keputusan yang akan ditetapkan yang nantinya akan mempengaruhi tata kelola dan pengendalian internal perusahaan. Fungsi audit internal ialah sebagai *compliance auditor* dan *internal bussiness consultant* yang dituntut mampu memberikan nilai tambah bagi organisasinya dalam rangka mewujudkan *good corporate governance*.

Pelaksanaan *corporate governance* yang baik akan membangun kepercayaan nasabah, masyarakat, maupun dunia internasional yang merupakan syarat mutlak bagi suatu lembaga bank untuk berkembang. Dimana produk utama bank adalah jasa pengelolaan uang bagi masyarakat, tentunya tanpa ada kepercayaan yang penuh, masyarakat tidak akan mau membiarkan suatu bank untuk menyimpan dan mengelola dana yang dititipkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan dilakukan merujuk kepada penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan audit internal dan *good corporate governance*.

1. Paul K. Kibet (2008) meneliti tentang *A Survey on The Role of Internal Audit in Promoting Good Corporate Governance in State Owned Enterprises*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi audit internal memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan dan manajemen harus menawarkan dukungan yang diperlukan, menghargai

peningkatkan status dan peran audit internal dalam mendorong praktik tata kelola perusahaan yang baik.

2. Toni Heryana dan Vita Novrita (2009) meneliti tentang Pengaruh Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance* Pada BUMN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penentuan koefisien variabel X terhadap Y adalah 50,55%, yang berarti pengaruh audit internal terhadap GCG adalah sebesar 59,41%. Hal ini menunjukkan hubungan positif yang berarti bahwa jika audit intern telah dilaksanakan dengan baik, maka tata kelola perusahaan yang baik berjalan dengan baik.
3. Dewi Saptantinah Puji Astuti (2010) meneliti tentang Peran Audit Internal dan Komite Audit Dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance*. Hasil penelitiannya yaitu komite audit harus memiliki latar belakang akuntansi dan memiliki pengalaman di bidang audit, sehingga memiliki pemahaman tentang isu-isu terkini tentang permasalahan akuntansi. Perlu adanya kerjasama yang baik antara komite audit dengan internal auditor dalam mewujudkan kondisi yang *good corporate governance* tersebut.
4. Dedi Kusmayadi (2012) meneliti tentang Determinasi Audit Internal Dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tata kelola perusahaan yang baik, audit internal dan tata kelola perusahaan yang baik, secara parsial dan simultan memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank pemerintah Kabupaten Tasikmalaya.

5. Bernadinus Chrisdianto (2013) meneliti tentang Peran Komite Audit dalam *Good Corporate Governance*. Hasil penelitiannya yaitu komite audit perusahaan berperan dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik karena adanya komite audit dapat mendukung manajemen perusahaan dalam memenuhi semua prinsip tata kelola perusahaan. Komite audit akan berhasil apabila dapat menjaga independensinya dengan baik. Artinya komite audit harus bekerja tanpa adanya tekanan, objektif dalam menjalankan fungsinya sehingga tidak terjadi konflik kepentingan pada bisnis lain.
6. Karli Soedijatno dan Morena Esa Teddy S. (2013) meneliti tentang Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* (Studi Pada BUMN yang Berkantor Pusat di Bandung). Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal pada BUMN yang berkantor pusat di Bandung sudah dilaksanakan dengan sangat baik dan pelaksanaan dan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada BUMN yang berkantor pusat di Bandung sudah dilaksanakan dengan sangat baik sehingga hanya perlu dipertahankan pelaksanaannya. Sedangkan pengaruh variabel audit internal terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebesar 67,08%. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu audit internal berpengaruh terhadap penerapan *Good Corporate Governance*.
7. I Kadek Indra Dwi Utama Putra, Edy Sujana, dan Nyoman Ari Surya Darmawan (2014) meneliti tentang Pengaruh Kompetensi Auditor Internal dan Kualitas Jasa Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern dan Perwujudan *Good Corporate Governance* (GCG) (Studi Empiris Pada

Hotel di Kawasan Lovina, Kabupaten Buleleng). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kompetensi auditor internal mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian intern, (2) kualitas jasa auditor internal mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian intern, (3) kompetensi auditor internal dan kualitas jasa auditor internal secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern, (4) kompetensi auditor internal mempunyai pengaruh positif terhadap perwujudan *good corporate governance*, (5) kualitas jasa auditor internal mempunyai pengaruh positif terhadap perwujudan *good corporate governance*, (6) kompetensi auditor internal dan kualitas jasa auditor internal secara simultan berpengaruh terhadap perwujudan *good corporate governance*.

8. Siti Kurnia Rahayu dan Wahidin (2014) meneliti tentang Pengaruh Audit Internal dan Pelaksanaan Pengendalian Internal Terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (Survey pada Bank BUMN di Kota Bandung). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) audit internal memiliki pengaruh yang kuat tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik di bank-bank BUMN, (2) pengendalian internal memiliki efek kuat pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan bank milik negara, (3) internal audit dan pengendalian internal memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di bank-bank milik negara.
9. Niken Anamukti, Pupung Purnamasari dan Harlianto Utomo (2015) meneliti tentang Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, dan Komite Audit Terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) (Survey pada

Perusahaan BUMN di Kota Bandung). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) audit internal berpengaruh signifikan positif terhadap pelaksanaan *good corporate governance* pada BUMN di Kota Bandung, (2) pengendalian internal berpengaruh signifikan positif terhadap pelaksanaan *good corporate governance* pada BUMN di Kota Bandung, (3) komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap *good corporate governance* pada BUMN di Kota Bandung, (4) audit internal, pengendalian internal, dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap pelaksanaan *good corporate governance* pada BUMN di Kota Bandung.

10. Rama Suita, Hendra Gunawan, dan Pupung Purnamasari (2015) meneliti tentang Pengaruh Peran Komite Audit dan Audit Internal dalam Penerapan *Good Corporate Governance* (Studi kasus pada Beberapa Perusahaan BUMN di Kota Bandung). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Komite Audit berpengaruh positif dalam penerapan *Good Corporate Governance*; (2) Audit Internal memiliki pengaruh positif terhadap penerapan *Good Corporate Governance*.
11. Rismawati, Muh. Yusuf Q, dan A. Rezeki Asriani (2015) meneliti mengenai Pengaruh Internal Audit Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT. FIF Cabang Palopo. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara keseluruhan menunjukkan *R square* sebesar 0,148 yang berarti bahwa korelasi/hubungan antara peranan audit internal dengan penerapan GCG tidak mempunyai hubungan yang kuat sebesar 14,8%.
12. Nuramalia Anggun Kusumawati, Abdul Halim dan Retno Wulandari (2016) meneliti tentang Peran Audit Internal Dalam Mewujudkan *Good Corporate*

Governance (Studi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Blitar). Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal tidak signifikan terhadap *good corporate governance* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Blitar.

13. Suhartono Sanjaya dan Yenny Sugiarti, S.E., M.Ak., QIA (2016) meneliti tentang Peran Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* Di PT. SASA INTI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan audit internal yang terkait dengan *Good Corporate Governance* secara umum telah dilaksanakan dengan baik. Audit internal mendukung pencapaian tujuan penerapan tata kelola perusahaan yang telah diatur oleh KNKG.
14. Dita Ratna Maharani (2017) meneliti tentang Pengaruh Kompetensi Auditor Internal dan Kualitas Jasa Audit Internal Terhadap Perwujudan *Good Corporate Governance (GCG)* (Studi Empiris pada Hotel Berskala Kecil di Malang Raya). Hasil penelitian yaitu, 1) Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel kompetensi auditor internal dan kualitas jasa audit internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perwujudan *good corporate governance*; 2) Hasil uji t menunjukkan bahwa untuk variabel kompetensi auditor internal dan kualitas jasa audit internal secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap perwujudan *good corporate governance*.
15. Hasudungan Hutasoit, Redaktur Wau, dan Rinda Purwani (2017) meneliti tentang Pengaruh Peran Auditor Internal dan Moral Auditor Internal Terhadap *Good Corporate Governance* Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderating. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengaruh

peran auditor internal tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Good Corporate Governance*, (2) moral Auditor Internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Good Corporate Governance*, (3) kualitas Auditor berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Good Corporate Governance*, (4) peran Auditor tidak signifikan dan merugikan Kualitas Auditor dan Auditor Moral tidak Kualitas signifikan dan merugikan Auditor.

16. Muhammad Ardi (2017) meneliti tentang Peran Audit Internal Terhadap Pelaksanaan *Good Governance* di Perbankan Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pemerintahan yang baik-baik secara parsial dan simultan, yang menunjukkan bahwa kedua audit internal dapat meningkatkan penciptaan pemerintahan yang baik.
17. Wanalia Wulan, Komara Nur Ikhsan dan Nina Rosdiana (2017) meneliti tentang Pengaruh Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance* pada Rumah Sakit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh audit internal terhadap *good corporate governance* 0,913 atau sebesar 91,3% dengan nilai t sebesar 6,447 dengan signifikansi 0,003.
18. Ayu Anita Ekaristi Oroh, Lintje Kalangi, dan Anneke Wangkar (2018) meneliti tentang Analisis Peranan Internal Audit dalam Mewujudkan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. Bank Tabungan Negara, Tbk Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Tabungan Negara telah menerapkan GCG sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Selanjutnya, audit internal berperan dalam mewujudkan implementasi GCG Bank BTN.

19. Budi Septiawan (2018) meneliti tentang Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal dan Komitmen Organisasi terhadap *Good Corporate Governance* (Survey pada 3 BUMN yang Berkantor Pusat di Kota Bandung). Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal dan komitmen organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, baik secara simultan maupun parsial.
20. Maryanto (2018) meneliti tentang Analisis Pengaruh Keterbukaan dan Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sakti Kerinci Tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara Keterbukaan Informasi Publik Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di Perusahaan Daerah Air Minum PDAM Tirta Sakti, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Daerah Air Minum PDAM Tirta Sakti Kerinci yaitu dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,648 > 2,22814$) dan besarnya pengaruh adalah 38,6 % Sedangkan sisanya 61,4 % dapat di jelaskan oleh sebab-sebab lain, (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Keterbukaan Informasi Publik Dan Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Daerah Air Minum PDAM Tirta Sakti Kerinci yaitu dapat dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,272 > 4,26$) dan besarnya pengaruh adalah 64,8%. Sedangkan sisanya 35,2% dapat di jelaskan oleh sebab-sebab lain.
21. Tedi Rustendi (2018) meneliti tentang Pengaruh Fungsi Audit Internal Terhadap Pelaksanaan *Good Governance* (Survey Pada Kantor Cabang Bank

Umum di Tasikmalaya). Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi audit internal berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan *good governance*, dimana bila fungsi audit internal bank efektif, maka pelaksanaan *good corporate governance* akan semakin baik.

Sedangkan, untuk melihat orisinalitas penelitian terdahulu dapat dilihat melalui tabel yang disajikan berikut ini :

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan Penelitian yang Dilakukan Penulis

No	Nama, Tahun, dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1	Paul K. Kibet (2008) <i>in State Owned Enterprises</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Audit Internal, <i>Good Corporate Governance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Subjek Penelitian • Metode Penelitian Eksplorasi 	Fungsi audit internal memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik.	Thesis University of Nairobi Research Archive. School of Business, University of Nairobi. Retrieved from http://erepository.uonbi.ac.ke/handle/11295/23103 November 2008
2	Toni Heryana dan Vita Novrita (2009) BUMN di Bandung	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Audit Internal, <i>Good Corporate Governance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Metode non-probability sampling dan Rank Spearman 	Pengaruh audit internal terhadap <i>Good Corporate Governance</i> adalah sebesar 59,41%, menunjukkan hubungan positif yang berarti bahwa jika audit intern telah dilaksanakan dengan baik, maka Tata Kelola Perusahaan yang Baik berjalan dengan baik.	Jurnal Akuntansi Riset, Prodi Akuntansi UPI Volume 4 Nomor 2 ISSN: 2086 -2563
3	Dewi Saptantinah Puji Astuti (2010)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Audit Internal, <i>Good Corporate Governance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Komite Audit • Tahun Penelitian 	Komite audit harus memiliki latar belakang akuntansi dan memiliki pengalaman di bidang audit,	Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi.

			<ul style="list-style-type: none"> • Metode Penelitian Deskriptif 	sehingga memiliki pemahaman tentang isu-isu terkini tentang permasalahan akuntansi. Perlu adanya kerjasama yang baik antara komite audit dengan internal auditor dalam mewujudkan kondisi yang <i>good corporate governance</i> tersebut.	April 2010 Halaman 1-9 Volume 8 Nomor 1
4	Bernadinus Chrisdianto (2013)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel <i>Good Corporate Governance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Komite Audit • Tahun Penelitian • Metode penelitian Deskriptif 	Komite audit perusahaan berperan daam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik karena adanya komite audit dapat mendukung manajemen perusahaan dalam memenuhi semua prinsip tata kelola perusahaan.	Jurnal Akuntansi Aktual. Januari 2013 Halaman 1-8 Volume 2 Nomor 1
5	Dedi Kusmayadi (2012) Bank milik pemerintah daerah Kabupaten Tasikmalaya	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel audit internal, <i>Good Corporate Governance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel kinerja bank • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Metode penelitian sensus dengan pendekatan deskriptif eksplanatori. 	Audit internal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tata kelola perusahaan yang baik, audit internal dan tata kelola perusahaan yang baik, secara parsial dan simultan memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank pemerintah Kabupaten Tasikmalaya	Jurnal Keuangan dan Perbankan PERBANKAN Januari 2012 Volume 16 Nomor 1 Halaman 147-156
6	Karli Soedijatno dan Morena Esa Teddy S. (2013) BUMN yang berkantor pusat di Bandung	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel audit internal, <i>Good Corporate Governance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif 	Audit internal berpengaruh terhadap penerapan <i>Good Corporate Governance</i> sebesar 67,08%.	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Volume 1 Nomor 2 ISSN : 2338 – 1500

7	I Kadek Indra Dwi Utama Putra, Edy Sujana, dan Nyoman Ari Surya Darmawan (2014) Hotel di Kawasan Lovina, Kabupaten Buleleng	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel <i>Good Corporate Governance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel kompetensi auditor internal, kualitas jasa audit internal, pengendalian intern • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Metode analisis regresi linear berganda 	(1) kompetensi auditor internal mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian intern, (2) kualitas jasa auditor internal mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian intern, (3) kompetensi auditor internal dan kualitas jasa auditor internal secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern, (4) kompetensi auditor internal mempunyai pengaruh positif terhadap perwujudan <i>good corporate governance</i> , (5) kualitas jasa auditor internal mempunyai pengaruh positif terhadap perwujudan <i>good corporate governance</i> , (6) kompetensi auditor internal dan kualitas jasa auditor internal secara simultan berpengaruh terhadap perwujudan <i>good corporate governance</i> .	e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S-1 Volume 2 Nomor 1
8	Siti Kurnia Rahayu dan Wahidin (2014) Bank BUMN di Kota	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel audit internal, <i>Good Corporate Governance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel pelaksanaan pengendalian internal • Tahun penelitian 	(1) audit internal memiliki pengaruh yang kuat tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik di bank-bank BUMN, (2) pengendalian internal memiliki	Artikel Penelitian Diakses dari: https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/699/jbptunikompp-gdl-wahidinnim-34934-9-unikom_w-1.pdf

	Bandung		<ul style="list-style-type: none"> • Subjek penelitian • Metode deskriptif analisis dan verifikasi 	<p>efek kuat pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan bank milik negara, (3) internal audit dan pengendalian internal memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di bank-bank milik negara.</p>	Tanggal akses: 01 Juli 2020
9	Niken Anamukti, Pupung Purnamasari, dan Harlianto Utomo (2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel audit internal, <i>Good Corporate Governance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel pengendalian internal, komite audit • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Metode survey pendekatan verifikasi 	<p>(1) audit internal berpengaruh signifikan positif terhadap pelaksanaan <i>good corporate governance</i> pada BUMN di Kota Bandung, (2) pengendalian internal berpengaruh signifikan positif terhadap pelaksanaan <i>good corporate governance</i> pada BUMN di Kota Bandung, (3) komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap <i>good corporate governance</i> pada BUMN di Kota Bandung, (4) audit internal, pengendalian internal, dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap pelaksanaan <i>good corporate governance</i> pada BUMN di Kota Bandung.</p>	<p>Prosiding Penelitian SPeSIA (Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba) 2015</p> <p>Februari 2015</p> <p>Volume 1</p> <p>Nomor 1</p>
	Perusahaan BUMN di Kota Bandung				
10	Rama Suita, Hendra Gunawan, dan Pupung Purnamasari (2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel audit internal, <i>Good Corporate Governance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel peran komite audit • Tahun penelitian 	<p>(1) Komite Audit berpengaruh positif dalam penerapan <i>Good Corporate Governance</i>; (2) Audit Internal</p>	<p>Prosiding Akuntansi: SPeSIA (Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba)</p>

	Beberapa Perusahaan BUMN di Kota Bandung		<ul style="list-style-type: none"> • Subjek penelitian • Metode regresi linear berganda 	memiliki pengaruh positif terhadap penerapan <i>Good Corporate Governance</i> .	Volume 1 Nomor 2 ISSN: 2460 – 6561
11	Nuramalia Anggun Kusumawati, Abdul Halim dan Retno Wulandari (2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Audit Internal, <i>Good Corporate Governance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun Penelitian • Subjek Penelitian • Teknik korelasi model <i>pearson</i> 	Audit internal tidak signifikan terhadap <i>good corporate governance</i> pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Blitar.	Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi. 16 April 2016 Volume 4 Nomor 1 ISSN: 2337-56xx
	Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Blitar				
12	Rismawati, Muh. Yusuf Q, dan A. Rezeki Asriani (2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Internal audit, <i>Good Corporate Governance</i> • Metode analisis regresi sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Subjek penelitian 	Secara keseluruhan menunjukkan R square sebesar 0,148 yang berarti bahwa korelasi/hubungan antara peranan audit internal dengan penerapan GCG tidak mempunyai hubungan yang kuat sebesar 14,8 %.	Jurnal Akuntansi Februari 2015 Volume 02 Nomor 01 Halaman 32 – 37 ISSN : 2339 – 1502
	PT. FIF Cabang Palopo				
13	Suhartono Sanjaya dan Yenny Sugiarti, S.E., M.Ak., QIA (2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel audit internal, <i>Good Corporate Governance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Metode <i>basic research</i> 	Pelaksanaan audit internal yang terkait dengan <i>Good Corporate Governance</i> secara umum telah dilaksanakan dengan baik, audit internal mendukung pencapaian tujuan penerapan tata kelola perusahaan yang telah diatur oleh KNKG.	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Volume 5 Nomor 1
	PT. SASA INTI				
14	Dita Ratna Maharani (2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel <i>Good Corporate Governance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel kompetensi auditor internal, kualitas jasa audit internal • Tahun 	1) Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel kompetensi auditor internal dan kualitas jasa audit internal secara	Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Volume 6 Nomor 7
	Hotel				

	Berskala Kecil di Malang Raya		penelitian	simultan berpengaruh signifikan terhadap perwujudan <i>good corporate governance</i> ; 2) Hasil uji t menunjukkan bahwa untuk variabel kompetensi auditor internal dan kualitas jasa audit internal secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap perwujudan <i>good corporate governance</i> .	
15	Hasudungan Hutasoit, Redaktur Wau, dan Rinda Purwani (2017) Karyawan yang berada di Kompleks Pusat Komersial Grand Ancol, Jakarta Utara.	• Variabel peran audit internal, <i>Good Corporate Governance</i>	• Variabel moral auditor internal, kualitas auditor • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Metode non- probability sampling	(1) Peran auditor internal tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Good Corporate Governance</i> , (2) Moral Auditor Internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap <i>Good Corporate Governance</i> , (3) Kualitas Auditor berpengaruh signifikan dan positif terhadap <i>Good Corporate Governance</i> , (4) Peran Auditor tidak signifikan dan merugikan Kualitas Auditor dan Auditor Moral tidak Kualitas signifikan dan merugikan Auditor	Jurnal Akuntansi Manajerial Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta Januari – Juni 2017 Volume 2 Nomor 1 Halaman 37 – 49 ISSN (E) : 2502 – 6704
16	Muhammad Ardi (2017) Perbankan Syariah	• Variabel audit internal, <i>Good Corporate Governance</i>	• Tahun penelitian • Subjek penelitian	Pengendalian internal berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pelaksanaan <i>good governance</i> . Selanjutnya, secara parsial audit internal dan pengendalian internal	Jurnal Syari'ah dan Hukum Diktum Desember 2017 Volume 15 Nomor 2 Halaman 169 – 176

				berpengaruh signifikan dan positif terhadap pelaksanaan <i>good governance</i> di Perbankan Syariah.	
17	Wanalia Wulan, Komara Nur Ikhsan, dan Nina Rosdiana (2017) Rumah Sakit	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel audit internal, <i>Good Corporate Governance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Metode deskriptif analitis dengan pendekatan survey 	Pengaruh Audit Internal terhadap <i>Good Corporate Governance</i> sebesar 0,913 atau sebesar 91,3% dengan nilai t sebesar 6,447 dengan signifikansi 0,003.	Jurnal Media Informasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Volume 13 Nomor 1 P-ISSN : 2086 – 3292 E-ISSN : 2655 – 9900
18	Ayu Anita Ekaristi Oroh, Lintje Kalangi, dan Anneke Wangkar (2018) PT. Bank Tabungan Negara Tbk, Manado	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel audit internal, <i>Good Corporate Governance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Metode deskriptif 	Bank Tabungan Negara telah menerapkan GCG sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Selanjutnya, audit internal berperan dalam mewujudkan implementasi GCG Bank BTN.	Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Tahun 2018 Volume 13 Nomor 3 Halaman 19 – 33
19	Budi Septiawan (2018) 3 BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel audit internal, <i>Good Corporate Governance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel komitmen organisasi • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Metode verifikasi, analisis regresi berganda 	Audit internal dan komitmen organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, baik secara simultan maupun parsial.	Seminar Nasional I Universitas Pamulang Program Studi D3 Akuntansi 13 Desember 2018 ISSN : 977 25993430 04
20	Maryanto (2018) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sakti Kerinci	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel audit internal, <i>Good Corporate Governance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel keterbukaan • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Metode penelitian 	Ada pengaruh yang signifikan antara Keterbukaan Informasi Publik Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di Perusahaan Daerah Air Minum PDAM Tirta Sakti.	EKSIS: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Mei 2018 Volume 9 Nomor 1

Tahun 2017		lapangan (<i>field research</i>)			
21	Tedi Rustendi (2018) Kantor Cabang Bank Umum di Tasikmalaya	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel audit internal, <i>Good Corporate Governance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Subjek penelitian • Metode survey 	<p>Berdasarkan analisis koefisien pearson pada taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa fungsi audit internal berpengaruh signifikan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dimana jika fungsi audit internal bank efektif, maka penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan lebih baik.</p>	<p>Jurnal Ekonomi Manajemen November 2018 Volume 4 Nomor 2 Halaman 82 – 95 http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem ISSN : 2477-2275 (Print)</p>

Nusrat Amatul Majid (2020) 163403020

Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* (Studi Kasus pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Kantor Cabang Utama Cibubur).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas terkait audit internal dan *Good Corporate Governance*, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai “PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (STUDI KASUS PADA PT BANK CENTRAL ASIA TBK (BCA) KANTOR CABANG UTAMA CIBUBUR)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana audit internal dan penerapan *good corporate governance* di Bank BCA KCU Cibubur.
2. Bagaimana pengaruh audit internal terhadap penerapan *good corporate governance* di Bank BCA KCU Cibubur.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi oleh penulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana audit internal dan penerapan *good corporate governance* di Bank BCA KCU Cibubur.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh audit internal terhadap penerapan *good corporate governance* di Bank BCA KCU Cibubur.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan penulis tentang pengaruh peranan audit internal terhadap penerapan *good corporate governance*.
2. Bagi Bank BCA KCU Cibubur, sebagai bahan masukan berupa saran dalam peningkatan efektivitas audit internal yang sejalan dengan penerapan *good corporate governance*.
3. Bagi pembaca dan pihak lain, dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank BCA Kantor Cabang Utama Cibubur yang berada di Jl. Alternatif Cibubur, Harjamukti, Kec. Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat 16454.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama tujuh bulan, terhitung dari bulan Februari 2020 hingga bulan Agustus 2020. Jadwal penelitian dapat dilihat pada Lampiran 01 halaman 142.